

# Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik akrostik berbantu media digital papan kata di sekolah dasar

Puan Maharani<sup>1\*</sup>, Rukayah<sup>2</sup>, Septi Yulisetiani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[\\*puanmaharani@student.uns.ac.id](mailto:*puanmaharani@student.uns.ac.id)

## Abstract.

Indonesian language learning in Elementary Schools aims to improve language skills, both spoken and written. One important aspect is writing skills, especially writing poetry, which often faces challenges such as lack of vocabulary and difficulty in determining diction and style. This study aims to describe the process of learning to write poetry using acrostic techniques assisted by digital word board media in grade IV of SD Negeri Karangsembung 03. Using a qualitative case study method, data was collected through observation, interviews, and document studies. The results of the study indicate that the acrostic technique assisted by digital word board media is effective in increasing the involvement and poetry writing skills of students. The learning process includes the stages of apperception, preparation, incubation, illumination, and verification/editing, with each stage making a significant contribution to improving the quality of poetry. The use of digital technology and acrostic techniques has been proven to attract interest and make it easier for students to express ideas creatively and in a structured manner, so that they are able to produce more meaningful and quality poetry. This study concludes that the integration of acrostic techniques and digital word board media is an effective method for learning to write poetry at the Elementary School level.

Keywords: elementary school, writing poetry, acrostic, digital media

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang penting di jenjang Sekolah Dasar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan [1]. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membimbing perkembangan bahasa secara berkelanjutan dengan melalui proses mendengar, berbicara, membaca, dan menulis agar peserta didik dapat menggunakan bahasa untuk mengekspresikan ide dengan lancar dan berkomunikasi secara efektif [2]. Dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang akan berguna dalam berbagai aspek kehidupan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat kompetensi yang memuat empat aspek pendukung keterampilan berbahasa. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis lebih rumit dibandingkan dengan keterampilan yang lain, dikarenakan peserta didik lebih sering mencatat daripada menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan [3]. Oleh karena itu, bagian penting dari pembelajaran bahasa Indonesia yaitu

pengembangan keterampilan menulis dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam mengungkapkan pemikiran dan ide. Bentuk kegiatan yang melibatkan penggunaan keterampilan menulis dan pengembangan ide adalah menulis puisi. Keterampilan menulis puisi adalah keterampilan seseorang dalam menyampaikan perasaan, pemikiran, ide kreatif, dan pengalaman hidup melalui tulisan, dengan menggunakan kata-kata dan gaya bahasa yang unik [4]. Pembelajaran keterampilan menulis puisi merupakan salah satu kompetensi pembelajaran sastra yang harus dimiliki oleh peserta didik [5]. Keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan yang cenderung sulit dan memerlukan kecerdikan, keterampilan tersebut diharapkan dimiliki oleh peserta didik karena tercakup dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar [6]. Pembelajaran menulis puisi diberikan kepada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar (SD), dengan fokus pada kompetensi dasar yaitu memahami isi dan pesan yang terkandung dalam puisi dengan tujuan memberikan pengalaman yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara awal mengenai keterampilan menulis puisi, menghasilkan pernyataan bahwa peserta didik kelas IV mengalami kesulitan dalam proses penulisan puisi, dikarenakan kurangnya kosakata yang dimiliki [7]. Terdapat kesulitan peserta didik dalam menulis puisi yaitu sulit menentukan diksi dan pengelolaan katanya masih kurang menarik, tipografi kurang menarik dan ejaan pada tulisan puisi peserta didik, sulit dalam penggunaan bahasa figuratif (Majas), sulit menentukan rima yang indah, serta sulit menentukan nada/suasana pada hasil tulisan puisi peserta didik [8]. Permasalahan kemampuan menulis puisi peserta didik Sekolah Dasar yaitu kurang memahami keterkaitan antara isi dengan tema, kurang tepat dalam pemilihan diksi atau kata-kata, gaya bahasa yang digunakan dengan struktur penulisan puisi kurang sesuai, dan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi [9]. Kesulitan-kesulitan tersebut umumnya ditemukan pada peserta didik di jenjang sekolah dasar. Adanya kesulitan-kesulitan tersebut mengakibatkan minat peserta didik dalam menulis puisi menjadi rendah. Pada Sekolah Dasar pembelajaran puisi belum dilaksanakan secara maksimal dari segi teknik, strategi, dan media yang digunakan oleh guru, sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik untuk mendalami puisi [10]. Oleh karena itu, perlu upaya yang lebih intensif dan kreatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi di tingkat Sekolah Dasar. Salah satu teknik menarik untuk menangani keterampilan menulis puisi yang rendah di tingkat Sekolah Dasar adalah dengan menggunakan teknik akrostik.

Nurlaili melakukan penelitian mengenai teknik akrostik dengan media audio visual berbasis *game* menghasilkan bahwa keterampilan menulis peserta didik menjadi meningkat [11]. Sedangkan penelitian Prihatin menghasilkan bahwa kosakata yang dimiliki peserta didik berpengaruh terhadap puisi yang dihasilkan [12]. Penelitian dari Utami menghasilkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode dan model akan membantu peserta didik untuk lebih aktif dan mampu mengembangkan gagasannya [13]. Dengan adanya penelitian terdahulu tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada inovasi yang menggabungkan teknik dan media yang belum pernah digunakan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi yang memadukan teknik akrostik dan media digital papan kata di kelas IV SD Negeri Karangsembung 03. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sampel penelitian yang terbatas dan metode penelitian yang kualitatif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan beragam, serta menggunakan metode penelitian yang kuantitatif untuk menguji efektivitas proses pembelajaran teknik akrostik dan media digital papan kata secara lebih objektif.

## **2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen [14]. Penelitian ini melibatkan analisis mendalam mengenai bagaimana teknik akrostik yang didukung oleh media digital papan kata diterapkan pada proses pembelajaran menulis puisi di kelas IV SD Negeri Karangsembung 03 serta keterampilan peserta didiknya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilaksanakan di SD Negeri Karangsembung 03, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap dengan subjek guru kelas IV dan peserta didik kelas IV. Prosedur yang digunakan yaitu prosedur penelitian

kualitatif, prosedur dalam penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kalimat tertulis ataupun lisan dari perilaku orang yang dapat diamati, dengan tahapannya yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data [15]. Penjelasan prosedurnya yaitu (1) tahap pra-lapangan, melibatkan persiapan awal sebelum melakukan penelitian di lapangan yang mencakup perumusan rencana penelitian, identifikasi lapangan penelitian, serta pengumpulan informasi terkait. Tahap ini juga mencakup pendekatan hubungan dengan guru kelas IV, peserta didik, dan sekolah yang menjadi subjek penelitian. (2) Tahap pekerjaan lapangan, terdiri dari pelaksanaan observasi terhadap proses pembelajaran menggunakan teknik akrostik berbantu media digital papan kata di kelas IV SD Negeri Karangsembung 03, kemudian melakukan wawancara dengan guru kelas IV mengenai proses pembelajaran menulis puisi, dan melakukan studi dokumen. (3) Tahap analisis data, berupa data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara, dan studi dokumen dianalisis secara mendalam dengan menggunakan analisis data Miles *and* Huberman. Analisis ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mudah penarikan kesimpulan terkait dengan proses pembelajaran menulis puisi sesuai dengan rumusan masalah.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik akrostik berbantu media digital papan kata di kelas IV SD Negeri Karangsembung 03 memperoleh hasil penelitian bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. Proses pembelajaran ini mengkolaborasikan kreativitas dalam menulis puisi dengan keterampilan teknologi. Peserta didik belajar mengoperasikan teknik akrostik berbantu media digital papan kata serta memahami bahwa teknik dan media tersebut bermanfaat untuk mengekspresikan puisi secara kreatif.



**Gambar 1.** gambar proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik akrostik berbantu media digital papan kata di SDN Karangsembung 03.

Gambar 1. Menunjukkan proses pembelajaran dengan guru memperkenalkan teknik akrostik yang menggunakan huruf pada awal baris puisi dan membentuk kata yang bermakna, serta membantu peserta didik menggunakan media digital papan kata untuk menyusun puisi. Media digital papan kata tidak hanya memudahkan peserta didik dalam proses penyusunan ide, tetapi juga meningkatkan keterlibatan melalui interaksi digital, membuat pembelajaran menulis puisi menjadi lebih menarik [16]. Teknik akrostik berbantu media digital papan kata dapat menunjang proses pembelajaran menulis puisi dengan baik.

Proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik berbantu media digital papan kata melibatkan langkah-langkah yang terstruktur untuk membimbing peserta didik dalam menciptakan puisi yang kreatif dan bermakna. Adapun langkah-langkahnya yaitu (1) apersepsi, merupakan langkah awal untuk membuka sebuah pembelajaran yang berisi guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik dan memperkenalkan teknik akrostik berbantu media digital papan kata agar dapat menimbulkan motivasi dan antusiasme peserta didik terhadap pembelajaran yang akan

dilakukan, (2) preparasi, merupakan langkah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk dijadikan bahan dalam membuat puisi yang kemudian ditulis pada media digital papan kata, (3) inkubasi, merupakan tahap guru memberikan pembimbingan dalam pematangan ide-ide yang telah peserta didik kumpulkan pada media digital papan kata, dengan cara memberikan saran terhadap kata yang dipilih, (4) iluminasi, merupakan langkah guru dalam memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan idenya menjadi sebuah bait-bait puisi yang dituliskan dengan teknik akrostik, dan (5) verifikasi dan editing, merupakan langkah guru dalam memberikan perbaikan terhadap puisi peserta didik dan peserta didik melakukan peninjauan ulang serta menilai hasil puisinya setelah diberikan perbaikan oleh guru.

Berikut ini merupakan tabel hasil proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik akrostik berbantu media digital papan kata. Disebutkan bahwa tahap-tahap dalam pembelajaran menulis puisi berjalan dengan baik, dibuktikan dengan masing-masing tahap terdapat keterkaitan dengan kegiatan menulis puisi yang positif dan berdampak terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.

<b>Proses Pembelajaran Menulis Puisi</b>
<p>Pada tahap apersepsi, peserta didik menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif saat guru memperkenalkan teknik akrostik dengan bantuan media digital papan kata. Tahap preparasi melibatkan peserta didik dalam mengumpulkan informasi dan ide, serta berdiskusi kelompok untuk meningkatkan keterlibatan aktif mereka. Selama tahap inkubasi, peserta didik memilah ide-ide yang relevan dengan tema puisi dan menerima bimbingan intensif dari guru, meskipun beberapa kesulitan muncul. Pada tahap iluminasi, peserta didik berhasil menyusun kata-kata menjadi puisi dengan bimbingan guru, menunjukkan peningkatan kualitas dan kesesuaian puisi dengan tema. Terakhir, tahap verifikasi dan editing melibatkan umpan balik konstruktif dari guru dan refleksi peserta didik, yang secara signifikan meningkatkan kualitas puisi yang dihasilkan. Secara keseluruhan, teknik akrostik berbantu media digital papan kata efektif dalam menarik minat, meningkatkan keterlibatan, dan mengembangkan keterampilan menulis puisi peserta didik.</p>

**Tabel 1.** data perolehan hasil penelitian proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik dengan berbantu media digital papan kata.

Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa teknik dalam pembelajaran menjadi salah satu penunjang proses pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Teknik dalam pembelajaran digunakan sebagai alat untuk menyampaikan bahan pelajaran dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memproses materi pelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan hasilnya memuaskan [17]. Teknik yang akan dipakai dalam pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Teknik pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik akrostik. Dalam penelitian ini teknik akrostik tidak berdiri sendiri namun dibantu dengan media digital papan kata. Teknik akrostik berbantu media digital dikombinasikan untuk memudahkan peserta didik dalam menulis puisi sehingga keterampilan menulis puisi peserta didik dapat meningkat. Temuan dari data penelitian mengenai implementasi penggunaan teknik akrostik berbantu media digital papan kata menghasilkan bahwa penggunaan teknik akrostik berbantu media digital papan kata dalam pembelajaran menulis puisi memberikan kontribusi yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Penggunaan teknik akrostik memberikan stimulus kepada peserta didik melalui makna di setiap huruf awal vertikalnya, sehingga keterampilan menulis di sekolah dasar dapat meningkat. Peserta didik tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dengan menulis, namun juga memperluas pengetahuan dalam berpuisi [18]. Teknik yang menggunakan cara yang khas dan kreatif dengan membuat catatan huruf-huruf topik untuk

memulai baris yang menggambarkan topik yang ditentukan [19]. Peserta didik dapat merasakan pengalaman dan karakteristiknya dengan pembelajaran puisi menggunakan cara dengan alat digital dibandingkan dengan cara yang tradisional [20]. Dengan memanfaatkan teknologi digital serta kreativitas peserta didik dalam menggunakan teknik akrostik, peserta didik lebih terlibat aktif dengan mengeksplorasi kreativitas dalam menulis puisi. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan teknologi dapat memberikan dampak yang baik dan efektif dalam pembelajaran.

Penggunaan teknik akrostik berbantu media digital papan kata memberikan fasilitas bagi peserta didik untuk memulai proses menulis puisi dengan menggunakan kata kunci yang membentuk akronim vertikal dari judul atau tema puisi yang dipilih. Dengan bantuan media digital papan kata, peserta didik dapat mengorganisir diksi yang dipilih, disusun menjadi bait puisi yang berhubungan. Sedangkan media digital papan kata memberi dukungan visual dalam merancang puisi dengan lebih terstruktur dan kreatif. Secara keseluruhan, penggunaan teknik akrostik berbantu media digital papan kata dalam pembelajaran menulis puisi tidak hanya memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik, namun juga membantu mengembangkan keterampilan menulis puisi. Dengan menggabungkan teknologi dengan kreativitas, proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik, sehingga dapat dengan mudah menyerap materi dan mencapai hasil yang lebih baik dalam menulis puisi.

#### 4. Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini yaitu proses pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik berbantu media digital papan kata yang dilakukan di SD Negeri Karangsembung 03 berjalan dengan baik, dengan melalui lima tahapan proses pembelajarannya menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan peserta didik. Teknik serta bantuan media digital ini efektif dalam memfasilitasi setiap langkah proses pembelajaran menulis puisi, dari pemahaman konsep hingga penyempurnaan karya. Dengan adanya teknik akrostik berbantu media digital papan kata menjadikan peserta didik menjadi termotivasi dalam menulis puisi dengan ditunjukkan dengan sikap antusias selama proses pembelajaran dan hasil karya puisi yang dihasilkan. Implikasi penelitian ini secara praktis yaitu membantu peserta didik dalam memahami teknik akrostik untuk menulis puisi, meningkatkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, serta mengasah kreativitas, ekspresi diri, dan kemampuan sosialisasi melalui kegiatan interaktif yang melibatkan perangkat digital. Selain itu, penelitian ini juga meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Secara teoretis, penelitian ini memberikan panduan bagi guru dalam membimbing penulisan puisi dan mendorong pengembangan profesional dalam memanfaatkan teknologi pendidikan, serta menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi dengan teknik akrostik dan media digital.

#### 5. Referensi

- [1] Hanna 2014 Pembelajaran Bahasa Indonesia Mau Dibawa Ke Mana? *Implement Sci* **39** (1)
- [2] Atmazaki 2013 Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pola Pikir Pendekatan Ilmiah Teks (Genre) Dan Penilaian Otentik *Proceeding of the International Seminar on Languages and Arts* **2** 15–22
- [3] N. Istiqoh 2021 Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Model Think Pair Share Dikelas VII A MTs Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019 *Dikstrasia Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* **4** (1) 22–29
- [4] M. Monika 2020 Proyek Buku Antologi Puisi Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa *Jurnal Pendidikan Dasar* **11** (2) 11
- [5] U. Windarti 2016 Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Belanja Kata Dan Gambar Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Seyegan Universitas Negeri Yogyakarta
- [6] A. Bawamenewi 2021 Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Arozatulo Bawamenewi *Jurnal Edumaspul* **5** (2) 638–642
- [7] M. Johar 2018 Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Menggunakan Media Gambar *Jurnal Pendidikan Tambusai* **2** (3) 592–601

- [8] R. Jannah, I. B. K. Gunayasa, And M. Tahir 2022 Analisis Kesulitan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Dasan Baru Tahun Ajaran 2020/2021 *Jurnal Pendidikan Dasar* **2 (2)** 121–126
- [9] D. Rahmawati And T. Citrawati 2023 Jenis Kesulitan Menulis Puisi Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar *Didaktika Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indones* **1 (2)** 45–50
- [10] Nurjannah 2016 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SDN III Toaya *Jurnal Bahasa Tondea* **4 (4)** 15–23
- [11] F. I. Nurlaili 2022 Implementasi Media Audio Visual Berbasis Game Dengan Teknik Akrostik Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri Kedungwuluh Kidul
- [12] D. Adityaningrum, S. Y. Slamet, And T. Budiharto 2021 Studi Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Minat Menulis Dengan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar *Jurnal Pendidikan Dasar* **9 (1)** 1–6
- [13] F. N. S. Utami, R. Winarni, And M. I. Sriyanto 2023 Analisis Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar *Didaktika Dwija Indria* **11 (6)** 43
- [14] Sugiyono 2017 Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif, Kombinasi, R&D), 3rd Ed. Bandung: Alfabeta Bandung
- [15] J. Moleong, Lexy 2013 Metodologi Penelitian Kualitatif
- [16] T. N. Azis 2019 Strategi Pembelajaran Era Digital *Annual Conference on Islamic Education Social Sains* **1 (2)** 308–318
- [17] N. Kusnah 2018 Teknik Pembelajaran Mutahir Solusi Pembelajaran K-13
- [18] I. R. Julianto 2023 Teknik Akrostik Sebagai Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar (Studi Literatur) *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* **10 (1)** 44
- [19] D. Darmawati 2019 The Influence Of Applying Acrostic Technique On The Students' Achievement In Learning English
- [20] A. Kangasharju, L. Ilomäki, A. Toom, M. Lakkala, A. Kantosalo, And H. Toivonen 2021 The Digital Poetry Machine Supporting Lower Secondary Students' Poetry Writing *J. Lit. Technol.* **22 (1)** 52–91